

**POLA PENDIDIKAN AKHLAK DI RUMAH SINGGAH BUMI DAMAI
KOTAGEDE YOGYAKARTA**



Oleh:

**RIYANI PUJIANA
NIM: 1620411004**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

TESIS

Diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh

Gelar Magister Pendidikan Islam

YOGYAKARTA

2018

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Riyani Pujiana
NIM : 1620411004
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya Tesis saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 24 Februari 2018

METERAI
TEMPEL
TCL 20
BEA78AEF848402103
6000
ENAM RIBU RUPIAH
enyatakan

Riyani Pujiana
NIM. 1620411004

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Riyani Pujiana, S. Pd. I.**

NIM : 1620411004

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 24 Februari 2018

Saya yang menyatakan,



Riyani Pujiana, S. Pd. I

NIM: 1620411004

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

Nomor : B-1049/Un.02/DT/PP.01.1/05/2018

Tesis Berjudul : POLA PENDIDIKAN AKHLAK DI RUMAH SINGGAH BUMI DAMAI
KOTAGEDE YOGYAKARTA

Nama : Riyani Pujiana

NIM : 1620411004

Program Studi : PAI

Konsentrasi : PAI

Tanggal Ujian : 30 April 2018 Pukul : 09.30 – 10.30 WIB

Telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd)

Yogyakarta, 16 Mei 2018

Dekan



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag
NIP. 19661121 199203 1 002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis Berjudul : POLA PENDIDIKAN AKHLAK DI RUMAH
SINGGAH BUMI DAMAI KOTAGEDE
YOGYAKARTA

Nama : **Riyani Pujiana, S. Pd. I.**

NIM : 1620411004

Jenjang : Magister (S2)

Prodi : Program Studi Pendidikan Islam

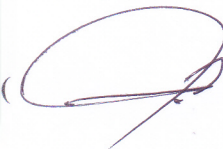
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Telah disetujui tim penguji ujian munaqosah

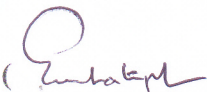
Pembimbing/Ketua : Muqowim., Dr., M.Ag

()

Penguji I/Sekretaris : Dr. Sabaruddin, M.Si.

()

Penguji II : Dr. Eva Latifah, M.Si.

()

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 30 April 2018

Waktu : 09.30-10.30 WIB

Hasil/Nilai : 92.00/ A-

IPK : 3,75

Predikat : ~~Memuaskan~~/ Sangat Memuaskan/ ~~Cumlaude~~*

*) coret yang tidak perlu

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**MODEL PENDIDIKAN ISLAM DI RUMAH SINGGAH BUMI DAMAI
KOTAGEDE YOGYAKARTA
(PERSPEKTIF HUMAN DEVELOPMENT INDEX)**

yang ditulis oleh :

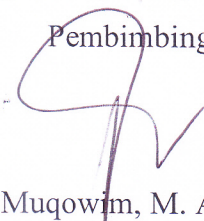
Nama : Riyani Pujiana, S. Pd. I.
NIM : 1620411004
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : PAI

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam (M. Pd.).

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 03 April 2018

Pembimbing



Dr. Muqowim, M. Ag.

NIP. 19730310 199803 1 002

MOTTO

If you want to be, what you want to be, be what you want to be

**“Jika kamu ingin menjadi, apa yang kamu inginkan,
maka jadilah apa yang kamu inginkan”**

(Riyani Pujiana)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Tesis Ini Kupersembahkan untuk

Almamaterku Tercinta

Prodi Magister Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

RIYANI PUJIANA. 1620411004. Pola Pendidikan Akhlak Di Rumah Singgah Bumi Damai Kotagede Yogyakarta. Tesis. Yogyakarta magister konsentrasi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.

Latar belakang penelitian ini adalah bahwa anak asuh Rumah Singgah sebagai anak yang memiliki latar belakang dan keadaan sosial yang jauh dari kebahagiaan dan keharmonisan keluarga. Padahal pada dasarnya mereka memiliki keinginan untuk hidup secara layak, penuh kedamaian dan ketulusan cinta serta kasih sayang. Mereka membutuhkan perhatian dan kesempatan untuk mengenyam pendidikan. Salah satunya adalah pendidikan akhlak. Dalam kenyataannya pendidikan akhlak merupakan suatu proses yang dapat menumbuh kembangkan sikap manusia agar menjadi lebih sempurna, sehingga berdampak positif bagi kehidupan. Dengan demikian, pendidikan akhlak sangat dibutuhkan, mengingat realitas sekitar yang berada di tengah-tengah arus modernisasi dan westernisasi, semakin menunjukkan kemerosotan akhlak. Yang menjadi permasalahan penelitian ini adalah bagaimana pola pendidikan akhlak di Rumah Singgah, serta implementasi dan apa saja faktor pendukung dan penghambat dari pendidikan akhlak di Rumah Singgah. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan untuk menyempurnakan pelaksanaan pendidikan akhlak untuk anak asuh/ binaan.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif lapangan, dengan mengambil latar belakang Rumah Singgah Bumi Damai Kotagede Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan pengamatan langsung, wawancara (interview) mendalam dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan memberikan makna terhadap data yang berhasil dikumpulkan, dan dari makna tersebut diambil kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan mengadakan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan Pola Pendidikan akhlak di Rumah Singgah Bumi Damai diawali dengan merubah pola perilaku anak. Sedangkan untuk dasar pelaksanaan pendidikan akhlak sesuai dasar utama Al-Qur'an dan hadits, mengarahkan kepada tujuan yang mulia, dengan materi yang mencakup hubungan manusia dengan Allah, manusia dengan manusia, dan manusia dengan alam. Faktor pendukung adanya respon positif dan keterbukaan dari anak mengenai pelaksanaan pendidikan akhlak, adanya sarana dan fasilitas yang tersedia, seperti referensi dan dana operasional. Adapun faktor lain adanya pengurus, dan pendamping serta instansi terkait (Dinas Sosial) yang memiliki prinsip dan tujuan yang baik serta terjalin kerjasama yang erat untuk membantu anak asuh dalam memperoleh haknya. Sedangkan faktor penghambatnya masih minimnya motivasi anak asuh untuk belajar, pengaruh teman baru, dan anggapan masyarakat tentang anak asuh.

Keywords : Pola, Pendidikan Akhlak, Rumah Singgah

ABSTRACT

RIYANI PUJIANA. 1620411004. Pattern of Moral Education at Earth HOME Homes Peaceful Kotagede Yogyakarta. Thesis. Yogyakarta magister concentration of Islamic Religious Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.

The background of this research is that children shelter Home Shelter as a child who has a background and social circumstances far from family happiness and harmony. Though they basically have the desire to live properly, full of peace and sincerity of love and love say. They need attention and opportunities for education. One of them is moral education. In fact, moral education is a process that can grow the human attitude to be more perfect, so that a positive impact on life. Thus, moral education is needed, given the reality surrounding which is in the midst of the flow of modernization and westernization, increasingly show the decline of morals. The problem of this research is how the pattern of moral education in shelter, as well as implementasi and what are the supporting and inhibiting factors of moral education in shelter. the results of this study is expected to be used to improve the implementation of moral education for foster children / assisted.

This research is a qualitative field research, taking background of Rumah Halter Bumi Damai Kotagede Yogyakarta. Data collection is done by conducting direct observation, in-depth interview and documentation. Data analysis is done by giving meaning to the data collected, and from the meaning is taken conclusion. The examination of the validity of data is done by holding triangulation.

The result of the research shows that the pattern of moral education in the Rumah Bumi Singgah Damai begins with changing the behavior pattern of the child. As for the basic implementation of moral education according to the main basis of Al-Qur'an and hadith, it leads to a noble purpose, with material that includes the relationship of man with God, man with man, and man with nature. Factors supporting the positive response and openness of children about the implementation of moral education, the available facilities and facilities, such as references and operational funds. The other factors of the board, and companions and related institutions (Dinas Sosial) which has a good principles and objectives and established close cooperation to help foster children in obtaining their rights. While the inhibiting factors are still the lack of motivation for foster children to learn, the influence of new friends, and the public's assumption about foster children.

Keywords: Pattern, Education Morals, Shelter House

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	sa'	s	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ha'	h	ha (dengan titik di atas)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	er
ز	zai	Z	zet
س	sin	S	es
ش	syin	sy	cs dan yc
ص	sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	ta'	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	za'	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa'	f	ef
ق	qaf	q	qi

ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wawu	w	we
ه	ha'	h	ha
ء	hamzah	.	apostrof
ي	ya'	y	ye

A. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, ditulis rangkap.

Contoh :

رَبُّنَا ditulis rabbunâ

قَرَّبَ ditulis qarraba

الْحَدُّ ditulis al-ḥ addu

B. *Tā' marbūṭ ah* di akhir kata

Transliterasinya menggunakan :

1. *Tā' marbūṭ ah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya *h*, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti *salat*, *zakat*, dan sebagainya.

Contoh :

طَلْحَةَ ditulis ṭ alḥah

بِةَالْتَوُءَ ditulis al-taubah

فَاطِمَةَ ditulis Fātimah

2. Pada kata yang terakhir dengan *tā' marbūṭ ah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūṭ ah* itu ditransliterasikan dengan *h*.

Contoh :

طِفَالِ رَوْضَةِ الْاَ ditulis rauḍah al-atfāl

3. Bila dihidupkan ditulis *t*.

Contoh :

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ ditulis *rauḍatul atfāl*

Huruf *tā' marbūṭah* di akhir kata dapat dialihsarakan dari **t** atau dialihbunyikan sebagai **h** (pada pembacaan waqaf/berhenti). Bahasa Indonesia dapat menyerap salah satu atau kedua kata tersebut.

Transliterasi	Transkripsi Waqaf	Kata Serapan
Haqiqat	Haqiqah	Hakikat
Mu'amalat	Mu'amalah	Muamalat, muamalah ¹
Mu'jizat	Mu'jizah	Mukjizat
Musyawat	Musyawah	Musyawat, musyawarah ¹
Ru'yat	Ru'yah	Rukyat, ¹ rukyah
Shalat	Shalah	Salat
Surat	Surah	Surat, ² surah ^{1,3}
Syari'at	Syari'ah	Syari'at, ¹ Syariah

C. Vokal Pendek

Harakat fathah ditulis *a*, kasrah ditulis *i*, dan ḍammah ditulis *u*.

Contoh :

كَسَرَ ditulis *kasara*

يَضْرِبُ ditulis *yaḍribu*

جَعَلَ ditulis *ja'ala*

سُئِلَ ditulis *su'ila*

D. Vokal Panjang

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf/transliterasinya berupa huruf dan tanda. Vokal panjang ditulis, masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya atau biasa ditulis dengan tanda caron seperti (â, ê, û).

Contoh :

قال	ditulis	qâla
قِيلَ	ditulis	qîla
يَقُولُ	ditulis	yaqûlu

E. Vokal Rangkap

1. Fathah + yâ' tanpa dua titik yang dimatikan ditulis *ai* ((اي))

Contoh : كَيْفَ ditulis kaifa

2. Fathah + wāwu mati ditulis *au* (او)

Contoh : هَوْلٌ ditulis haula

F. Vokal-Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata

Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisah dengan apostrop (') apabila ia terletak di tengah atau di akhir kata. Apabila terletak di awal kata, transliterasinya seperti huruf alif, tidak dilambangkan.

Contoh :

تَأْخُذُونَ ditulis ta'khuzûna

تُؤْمَرُونَ ditulis tu'maruna

شَيْءٌ ditulis syai'un

أَمْرٌ ditulis umirtu

أَكَلَ ditulis akala

G. Kata Sandang Alif + Lam ((ال))

Transliterasi kata sandang dibagi menjadi dua macam, yaitu :

1. Kata sandang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu atau huruf lam diganti dengan huruf yang mengikutinya.

Contoh :

الرَّحِيمُ ditulis ar-rahîmu

الرجال ditulis ar-rijâl

الرَّجُلُ ditulis ar-rajulu

السَّهْدَا ditulis as-sahhada

الشَّمْسُ ditulis as-syamsu

2. Kata sandang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* ditulis *al-*.

Contoh :

المَلِكُ ditulis al-Maliku

الكَافِرُونَ ditulis al-kâfirûn

القَلَمُ ditulis al-qalamu

H. Huruf Besar

Huruf besar yang disebut juga huruf kapital merupakan unsur kebahasaan yang mempunyai permasalahan yang cukup rumit. Penggunaan huruf kapital disesuaikan dengan EYD walaupun dalam tulisan Arab tidak dikenal. Kata yang didahului oleh kata sandang alif lam, huruf yang ditulis kapital adalah huruf awal katanya bukan huruf awal kata sandangnya kecuali awal kalimat, huruf awal kata sandangnya pun ditulis kapital.

Contoh :

البُخَارِيّ ditulis al-Bukhârî

الرِّسَالَةُ ditulis al-Risâlah

البَيْهَقِيُّ ditulis al-Baihaqî

المُعْنِيّ ditulis al-Mugnî

I. Kata dalam Rangkaian Frasa atau Kalimat

1. Ditulis kata perkata, atau
2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

Pada dasarnya setiap kata baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah, hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazimnya dirangkaikan dengan kata lain. Karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh :

مَنَاسِطُاعِ إِلَيْهِ سَبِيلٌ ditulis Manistaṭ â'la ilaihi sabîla

وَاللَّهِ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ ditulis Wa innallâha lahuwa khair al-râziqîn atau

Huruf Arab dalam rangkaian mempunyai tiga macam bentuk menurut letaknya masing-masing : di muka, di tengah dan di belakang, sedang

huruf yang terpisah (tak dirangkaikan) mempunyai bentuk sendiri,
kecuali 6 huruf yaitu, ا - ح - د - ر - ز - و



KATA PENGANTAR

سَمِ اللهُ الرَّحْمَنَ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللهِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَيَّ أَشْرَفَ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt, yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongannya. Shalawat dan slam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad saw, yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Tesis ini merupakan hasil penelitian tentang Pola Pendidikan Akhlak Di Rumah Singgah Bumi Damai Kotagede Yogyakarta. Penyusun menyadari bahwa penyusunan tesis ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Drs. K.H. Yudian Wahyudi, Ph.D, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Noorhaidi Hasan, M. Phil., Ph.D. Selaku direktur Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Ahmad Arifi, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. H. Radjasa, M. Si, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Dr. H. Karwadi, M. Ag, selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Islam Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Dr. Muqowim, M. Ag, selaku dosen pembimbing tesis ini yang telah meluangkan banyak waktunya, untuk memberikan bimbingan, arahan, dan semangat dalam penyusunan tesis ini.

7. Segenap dosen dan karyawan Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Brigadir Nur Ali Suwandhi selaku pengasuh Yayasan Rumah Singgah Bumi Damai Kotagede Yogyakarta yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian.
9. Seluruh keluarga besar Yayasan Rumah Singgah Bumi Damai Kotagede Yogyakarta, Akhi Alfin Nur Iman selaku Ketua Rumah Singgah yang membantu saat penelitian berlangsung, anak asuh / binaan Yayasan Rumah Singgah Kotagede Yogyakarta dan para pengasuh yang mau bekerja sama selama penelitian.
10. Kedua orang tuaku Bapak Ismono, Ibu Katiyem sebagai guru besar dan universitas pertama yang telah mendoakan penulis dalam setiap sujud panjangnya dan adikku Ima Mu'alifah yang selalu memberi motivasi dan kasih sayangnya.
11. Suamiku tercinta M. Zaenal Fanani & Putriku tersayang Sabrina Azzahra Fanani, yang telah banyak memberikan do'a serta motivasi, semangat dan dorongan sehingga Tesis ini tersusun.
12. Teman-teman Mahasiswa PI/ PAI B-1 angkatan 2016, yang selalu memberikan semangat dan dorongan.
13. Semua pihak yang telah berjasa dalam penyusunan tesis ini yang tidak mungkin penulis sebut satu persatu.

Semoga amal baik yang telah diberikan akan dibalas oleh Allah SWT, dengan balasan yang lebih. Dan semoga tesis ini bisa menjadi sumbangan ilmu pengetahuan serta menjadi amal ibadah penulis Amin

Yogyakarta, 05 Februari 2018

Penyusun

Riyani Pujiana

NIM. 1620411004

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS	v
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
HALAMAN ABSTRAK.....	vii
HALAMAN PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	ix
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	xv
HALAMAN DAFTAR ISI	xvii
HALAMAN DAFTAR TABEL	xix
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xx
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
D. Kajian Pustaka.....	6
E. Metode Penelitian.....	12
F. Sistematika Pembahasan	21
BAB II. KERANGKA TEORI.....	23
A. Pengertian Pendidikan.....	23
B. Pengertian Akhlak	26
C. Landasan, Fungsi dan Tujuan Pendidikan Akhlak.....	30
1. Landasan Pendidikan Akhlak.....	30
2. Fungsi Pendidikan Akhlak	31
3. Tujuan Pendidikan Akhlak.....	32
4. Ruang Lingkup Pendidikan Akhlak	38
D. Pembentukan Akhlak	50

BAB III : GAMBARAN UMUM YAYASAN RUMAH SINGGAH BUMI DAMAI.....	52
A. Letak Geografis.....	52
B. Sejarah Berdiri dan Perkembangannya.....	55
C. Visi, Misi dan Tujuan.....	58
D. Struktur Organisasi.....	63
E. Keadaan Pengurus, Karyawan, dan Binaan.....	65
 BAB IV : POLA PENDIDIKAN AKHLAK DI RUMAH SINGGAH BUMI DAMAI KOTAGEDE YOGYAKARTA.....	 69
A. Pola Pendidikan Akhlak Di Rumah Singgah Bumi Damai.....	69
1. Ruang Lingkup Pembinaan Keagamaan.....	71
a. Aqidah Akhlak.....	72
b. Al-Qur'an.....	73
c. Fiqih.....	75
d. Dzikir.....	76
B. Implementasi Pendidikan Akhlak di Rumah Singgah.....	83
1. Dimensi Pengetahuan.....	83
2. Dimensi Pengamalan.....	85
3. Dimensi Pengalaman.....	86
C. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Pendidikan Akhlak Di Rumah Singgah Bumi Damai Kotagede Yogyakarta.....	99
 BAB V: PENUTUP.....	 101
A. Kesimpulan.....	101
B. Saran-saran.....	103
C. Kata Penutup.....	104
 DAFTAR PUSTAKA.....	 105
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	102
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	117

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Fasilitas Dalam Rumah Singgah.....	109
Tabel 2 : Fasilitas Pendidikan Akhlak	110
Tabel 3 : Fasilitas Komunikasi dan Transportasi.....	111
Tabel 4 : Struktur Kepengurusan Rumah Singgah	111
Tabel 5 : Jadwal Kegiatan Sehari-hari Daftar Anak Binaan	112
Tabel 6 : Struktur kepengurusan sehari-hari	113

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Kegiatan Sholat berjamaah Yayasan Rumah Singgah	78
Gambar 2 : Anak asuh sedang melaksanakan pembelajaran	96
Gambar 3 : Anak asuh sedang belajar materi Fiqih di aula	97
Gambar 4 : Anak asuh sedang belajar tilawah dan Qira'ah.....	98



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Instrumen Pengumpulan Data	114
Lampiran II : Pedoman Wawancara Pengasuh Yayasan.....	115
Lampiran II : Pedoman Wawancara Pembina, Pengurus dan Anak Asuh.....	116



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan menduduki posisi sentral dalam pembangunan karena sasarannya adalah peningkatan kualitas sumberdaya manusia, pembangunan dalam keterkaitannya dengan pengembangan sumberdaya manusia yang berarti bahwa pembangunan adalah tidak semata-mata pembangunan material dan fisik tetapi yang pembangunan spiritual yaitu pembangunan manusia yang menjadi tugas utama pendidikan.¹ Salah satu kunci keberhasilan suatu negara ialah tergantung maju dan tidaknya suatu pendidikan yang ada di negara itu sendiri. Pendidikan dalam arti umum adalah meliputi semua perbuatan atau usaha dari generasi tua untuk mengalihkan pengetahuannya, pengalamannya, kecakapan serta ketrampilannya kepada generasi muda sebagai usaha untuk menyiapkan mereka agar dapat memenuhi fungsi hidupnya, baik jasmaniah maupun rohaniyah.²

Pendidikan merupakan sebuah kebutuhan primer yang harus diperoleh setiap manusia, dalam menjalankan proses kehidupan di muka bumi. Sebab, dengan adanya pendidikan, manusia dapat memiliki kebahagiaan serta derajat yang tinggi diantara makhluk-makhluk lainnya. Hal tersebut, sesuai dengan pernyataan Ki Hajar Dewantara, yang dikutip Abudin Nata. Bahwa pendidikan merupakan sebuah proses yang dilakukan dengan penuh

¹ Yuliani, "Pendidikan Di Indonesia Dalam Human Development Index (HDI)", dalam *Jurnal Rontal Keilmuan PPKn*, Vol. 2, Nomor. 2, November 2016, hlm. 48.

² Zuhairini, dkk, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: Bumi Aksara), 2009, hal. 92

keinsyafan yang ditujukan untuk keselamatan dan kebahagiaan manusia, serta untuk memajukan hidup agar dapat mempertinggi derajat kemanusiaan.³

Pelaksanaan pendidikan di Indonesia diharapkan mampu membentuk manusia Indonesia yang memiliki kepribadian yang luhur. Dalam peraturan Menteri Pendidikan Nasional, nomor : 22 Tahun 2006, bahwa :

Pendidikan agama dimaksudkan untuk peningkatan potensi spiritual dan membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia. Akhlak mulia mencakup etika, budi pekerti dan moral sebagai perwujudan dari pendidikan agama. Peningkatan potensi spiritual mencakup pengalaman, pemahaman, dan penanaman nilai-nilai keagamaan serta pengalaman kemasyarakatan. Peningkatan potensi spiritual tersebut pada akhirnya bertujuan pada optimalisasi berbagai potensi yang dimiliki manusia yang aktualisasinya mencerminkan harkat dan martabatnya sebagai makhluk Tuhan.⁴

Permendiknas tersebut, dalam kaitannya dengan pendidikan agama menyebutkan bahwa Pendidikan Agama Islam diharapkan dapat menghasilkan manusia yang selalu berupaya menyempurnakan iman, takwa serta kebiasaan peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.

Di era modern seperti sekarang ini, metode belajar harus bervariasi, hal ini untuk mengantisipasi supaya peserta didik tidak merasakan kejenuhan. Guru sebagai pengampu mata pelajaran harus bisa membawakan pelajaran dengan baik dan disenangi oleh para peserta didik. Terdapat beberapa metode pembelajaran yang sering digunakan oleh guru pada umumnya, misalkan: metode diskusi, metode demonstrasi, metode eksperimen.⁵

³ Abudin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2005), hlm. 10.

⁴ Said Agil Al Munawar, *Aktualisasi Nilai-Nilai Qur'ani dalam Sistem Pendidikan Agama Islam* (Ciputat: Ciputat Press, 2005), hlm. 48.

⁵ Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar Micro Teaching* (Jakarta: Quantum Teaching, 2005), hal. 52

Tumbuhnya perkampungan kumuh di tengah angkuhnya gedung-gedung pencakar langit merupakan contoh nyata terjadinya kesenjangan sosial dan ekonomi masyarakat kota, yang pada level berikutnya memberikan implikasi negatif di berbagai aspek, seperti pendidikan dan perlindungan anak. Di perkampungan kumuh hampir 2/3 dari jumlah penduduknya adalah anak-anak. Mereka umumnya tergolong anak-anak yang rentan (*vulnerable children*) terhadap permasalahan sosial dan perlu mendapat perlindungan khusus untuk menyelamatkannya.⁶

Maka dari itu sudah sepatutnya pemerintah melakukan tindakan konkret dalam pembangunan, pemerintah harus menanggalkan pembangunan yang hanya berkuat pada persoalan pertumbuhan ekonomi. Manusia harus ditempatkan sebagai prioritas utama dalam pembangunan. Pembangunan manusia dengan berpedoman pada aspek kesehatan, akses pengetahuan dan sarana hidup yang layak akan membuat visi manusia Indonesia yang maju dan sejahtera akan terwujud.⁷

Sebagaimana tertulis pada Al-Qur'an tentang anak-anak. (Q.S. al-Kahf: 18/46)

الْمَالُ وَالْبَنُونَ زِينَةُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَالْبَاقِيَاتُ الصَّالِحَاتُ خَيْرٌ عِنْدَ رَبِّكَ ثَوَابًا وَخَيْرٌ أَمَلًا ﴿٤٦﴾

Artinya : "Harta dan anak-anak adalah perhiasan kehidupan dunia tetapi amal kebajikan yang terus menerus adalah lebih baik pahalanya di sisi Tuhanmu serta lebih baik untuk menjadi harapan. (Q.S. al-Kahf: 18/46).

⁶ Departemen Sosial RI, *Pedoman Rumah Singgah*, (Jakarta: 2000), hal. 35.

⁷ Hasil studi pendahuluan pada hari Jum'at, 17 Maret 2017, pukul 09.00 WIB di Yayasan Rumah Singgah Bmi Damai Kotagede Yogyakarta.

Penulis tertarik dan telah mengkaji lebih komprehensif lagi kaitan dengan bagaimana sebenarnya pola pendidikan akhlak di Rumah Singgah Bumi Damai. Karena menurut penulis, pola pendidikan akhlak merupakan landasan awal untuk membentuk dan menciptakan kehidupan yang lebih baik dan berkualitas terhadap anak-anak atau binaan yang ada di Rumah Singgah tersebut. Selain itu, dapat juga menumbuhkembangkan sikap manusia agar menjadi lebih baik dan sempurna, sehingga berdampak positif bagi kehidupan mereka khususnya dan masyarakat pada umumnya dan selalu terbuka bagi kebaikan dan tertutup dari segala bentuk keburukan. Lebih lanjut, dengan adanya pola ataupun model pendidikan akhlak tentunya akan berdampak positif juga pada berbagai aspek dan unsur kehidupan serta keagamaannya, sebagaimana yang dikemukakan oleh Abiddin Nata. Bahwa, pendidikan akhlak dapat diartikan sebagai proses internalisasi nilai-nilai akhlak ke dalam diri. Agar tertanam kuat dalam pola pikir, ucapan, perbuatan, serta interaksinya kepada Tuhan, manusia, dan alam.⁸

Penelitian di Rumah Singgah, khususnya di wilayah Kotagede Yogyakarta ini belumlah banyak dilakukan. Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis telah meneliti serta akan mencoba mengenalkan Rumah Singgah tersebut dalam tesis berjudul **“Pola Pendidikan Akhlak Di Rumah Singgah Bumi Damai Kotagede Yogyakarta”**

⁸ Abiddin Nata, *Kapita Selekta Pendidikan Islam, Isu-isu Kontemporer tentang Pendidikan Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 209.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang akan menjadi pokok pembahasan dalam tesis ini adalah:

1. Apa saja pola pendidikan akhlak di Rumah Singgah Bumi Damai Kotagede Yogyakarta?
2. Bagaimana implementasi pendidikan akhlak di Rumah Singgah Bumi Damai Kotagede Yogyakarta?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat pendidikan akhlak di Rumah Singgah Bumi Damai Kotagede Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan dan kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tujuan penelitian

Untuk mengetahui, mengidentifikasi dan menganalisis tentang:

- a. Pola pendidikan akhlak yang dilakukan di Rumah Singgah Bumi Damai Kotagede Yogyakarta.
- b. Implementasi pendidikan akhlak yang dilakukan di Rumah Singgah Bumi Damai Kotagede Yogyakarta.
- c. Faktor pendukung dan penghambat pendidikan akhlak di Singgah Bumi Damai Yogyakarta

2. Kegunaan

a. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi atau kontribusi baru bagi pengembangan penelitian di bidang pembinaan akhlak mengenai konsep membangun kesadaran religiusitas pada anak asuh dalam lingkup pendidikan Islam.

b. Secara praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan untuk perbaikan dan peningkatan kualitas dalam pola membangun pembinaan serta pendidikan akhlak di Rumah Singgah Bumi Damai pada khususnya.

D. Kajian Pustaka

Kajian Pustaka penting dilakukan untuk mengetahui di mana letak perbedaan dan persamaan penelitian yang akan peneliti angkat dengan penelitian yang sudah ada sebelumnya, sehingga nantinya diharapkan tidak terjadi pengulangan dan peniruan (*plagiasi*) penulisan karya ilmiah yang sama dengan mendasarkan pada beberapa literatur. Adapun literatur yang penulis jadikan sebagai pandangan dalam menyusun skripsi ini antara lain:

Pertama, Tesis Qalka Sandi, Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, tahun 2013 dengan judul “Pola Pendidikan Agama Islam dalam Membangun Kesadaran Keagamaan Pada Siswa Kelas XI SMA IT Abu Bakar Yogyakarta”. Dalam tesis ini membahas tentang pendidikan Islam. Penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan bahwa pola pendidikan agama Islam yang

membangun kesadaran keagamaan siswa serta kontribusi pola pendidikan agama Islam dalam membangun kesadaran keagamaan ialah mencapai pada tingkat kesadaran keagamaan yang sudah baik. Selain itu juga mencapai pada tahapan kesadaran *Conscious Competence* yaitu seseorang dapat melakukannya dengan benar dikarenakan telah mengikuti aturan yang telah ditetapkan, dan juga mencapai tingkat kesadaran yang bersifat *sosionomous*, yaitu kesadaran yang berorientasi kepada kiprah umum atau karena khalayak ramai.⁹

Kedua, Tesis Umar, Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, tahun 2014 yang berjudul “Pola Pendidikan Nilai Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja MTs Yogyakarta (Studi Kasus di MTs Mu’allimin Muhammadiyah dan MTs Ali Maksum Krapyak Yogyakarta).” dalam tesis ini membahas bahwa pola pendidikan nilai di MTs Mu’allimin Muhammadiyah dan MTs Ali Maksum Krapyak Yogyakarta merupakan pola pendidikan yang berciri integratif holistik yakni pendidikan berbasis madrasah dan pondok pesantren keduanya berpola pendidikan nilai intrakurikuler dan ekstrakurikuler serta berpola pembinaan dalam mengatasi kenakalan siswa melalui pola/model komponen yang terhubung (*model of connected components*) dan pola/model kerjasama unsur (*elemen of cooperation model*). Pada pola pembinaan menggunakan prinsip keteladanan (*exemplary*), nasehat (*advice*), kepercayaan

⁹ Qalka Sandi, “Pola Pendidikan Agama Islam dalam Membangun Kesadaran Keagamaan Pada Siswa Kelas XI SMA IT Abu Bakar Yogyakarta”, Tesis, (Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2013).

(*confidence*), pengawasan (*control*), pembiasaan (*habituation*), hukuman (*punishment*) dan penghargaan (*reward*).¹⁰

Ketiga, Tesis Ali Nasution, Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, tahun 2012 dengan judul “Pendidikan Akhlak di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMA N) 2 Bantul Yogyakarta (Suatu Tinjauan Interkoneksi)”. Penelitian ini menunjukkan bahwa proses pelaksanaan pendidikan akhlak di Sekolah Menengah Atas (SMA N) 2 Bantul melibatkan peran seluruh peserta didik, guru dan karyawan. Pendidikan akhlak mengembalikan kesadaran para pendidik dalam upaya memanusiaakan manusia sebagai tugas pokok mereka. Namun dalam perkembangan selanjutnya, setiap guru dituntut untuk memasukkan nilai akhlak mulia dan pendidikan karakter dalam setiap mata pelajaran yang diampunya. Dalam hal ini semua guru dituntut untuk bertindak sebagai guru agama, baik aktif maupun pasif. Hal ini terbukti dalam SKL (Standar Kompetensi Lulusan) setiap mata pelajaran terdapat nilai-nilai akhlak yang harus disampaikan dan menjadi tujuan dari mata pelajaran tersebut.¹¹

Keempat. Terakhir Tesis Firman Sidik, Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, tahun 2016 dengan judul “Pendidikan Akhlak (Studi atas Pemikiran Hamka dalam Tafsir al-Azhar dan Bisri Mustofa dalam Tafsir al-Ibriz)”. Penelitian ini menunjukkan bahwa nilai-nilai akhlak yang terkandung dalam Tafsir tersebut penulis membagi menjadi lima tema umum, yakni

¹⁰ Umar, “Pola Pendidikan Nilai Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja MTs Yogyakarta (Studi Kasus di MTs Mu’allimin Muhammadiyah dan MTs Ali Maksum Krapyak Yogyakarta).” Tesis, (Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, tahun 2014).

¹¹ Ali Nasution, “Pendidikan Akhlak di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMA N) 2 Bantul Yogyakarta (Suatu Tinjauan Interkoneksi)” Tesis (Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, tahun 2012).

pertama , akhlak terhadap Allah SWT. Kedua, akhlak terhadap kedua orang tua. Ketiga, akhlak terhadap diri sendiri. Keempat, akhlak terhadap sesama. Dan kelima, akhlak terhadap lingkungan.¹²

Berdasarkan uraian di atas penulis berkesimpulan bahwa penelitian yang dilakukan ini berbeda dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah pola pendidikan akhlak di Rumah Singgah Bumi Damai Kotagede Yogyakarta. Beberapa perbedaannya terletak pada variabel jenjang dan fokus penelitian, tempat penelitian, obyek penelitian serta metode dan pendekatan penelitian. Dalam mengembangkan penelitian tersebut peneliti akan mengacu pada pola pendidikan akhlak dan pembinaan terhadap anak asuh di Rumah Singgah Bumi Damai dalam ilmu pendidikan Islam.

A. Kerangka Teoritik

1. Pola

Pola adalah suatu bentuk atau model, jika dihubungkan dengan penelitian ini adalah model pendidikan akhlak di Rumah Singgah Bumi Damai Kotagede Yogyakarta. Adapun yang dimaksud dengan pendidikan adalah suatu proses yang mempunyai tujuan untuk menciptakan pola tingkah laku tertentu pada anak-anak atau orang yang di didik. Pendidikan disini mengandung proses yang bertujuan untuk menciptakan pola tingkah

¹² Firman Sidik, "Pendidikan Akhlak (Studi atas Pemikiran Hamka dalam Tafsir al-Azhar dan Bisri Mustofa dalam Tafsir al-Ibriz)". Tesis, (Yogyakarta: Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, tahun 2016).

laku anak didik yang disebabkan oleh pendidik. Berdasarkan pengertian dan penjelasan di atas, yang dimaksud dengan pola pendidikan akhlak di Rumah Singgah Bumi Damai Kotagede Yogyakarta adalah bentuk (model) pembinaan akhlak terhadap anak asuh/ binaan yang dilakukan oleh Rumah Singgah Bumi Damai Kotagede Yogyakarta.

2. Pendidikan Akhlak

Kata “pendidikan” yang umum kita gunakan sekarang, dalam bahasa arabnya adalah “*tarbiyah*”, dengan kata kerja “*rabba*”. Kata “pengajaran” dalam bahasa arabnya adalah “*ta’lim*” dengan kata kerjanya “*alama*”. Pendidikan dan pengajaran dalam bahasa arabnya “*tarbiyah wa ta’lim*” sedangkan “pendidikan islam” dalam bahasa arabnya adalah “*tarbiyah islamiyah*”. Kata kerja *rabba* (mendidik) sudah di gunakan pada zaman nabi muhammad SAW.¹³

Pendidikan secara teoritis mengandung pengertian “memberi makan” (*opvoeding*) kepada jiwa anak didik sehingga mendapatkan kepuasan rohaniah, juga sering diartikan dengan “menumbuhkan” kemampuan dasar manusia.¹⁴

Pengertian pendidikan dalam arti umum adalah usaha sadar untuk mengembangkan kemampuan dan kepribadian. Pendidikan dilihat sebagai suatu sistem adalah merupakan tempat berbagai masukan atau input

¹³ Zakiah Drajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2000), hlm. 25.

¹⁴ M.Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, (Jakarta: Bumi aksara, 1991), hlm. 32

ditransformasikan meliputi output.¹⁵ Pendidikan merupakan proses pemanusiaan menuju lahirnya insan yang bernilai secara kemanusiaan. Agenda utama pendidikan adalah proses menjadikan manusia menjadi manusia. Proses itulah yang disebut dengan pemanusiaan yakni proses membentuk manusia menjadi insan sejati. Agenda proses pemanusiaan dipandang berhasil, jika dengan itu lahir manusia dewasa sejati yaitu manusia yang sarat dengan tampilan nilai-nilai kemanusiaan. Manusia dewasa adalah manusia yang berani berbuat dan bertanggung jawab atas perbuatannya.¹⁶

Pendidikan akhlak dalam Islam tersimpul dalam prinsip berpegang teguh kepada kebaikan serta menjahui keburukan dan kemungkarannya, berhubungan erat dengan upaya mewujudkan tujuan dasar pendidikan agama Islam, yaitu ketaqwaan, ketundukan, dan beribadah kepada Allah SWT. Pendidikan Akhlak menekankan pada sikap, tabiat, dan perilaku yang menggambarkan nilai-nilai kebaikan yang harus dimiliki dan dijadikan kebiasaan peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Akhlak merupakan implikasi dan cerminan dari kedalaman tauhid seorang hamba kepada Allah SWT dari sikap, perbuatan, tutur kata serta perilaku sehari-harinya yang berlandaskan akhlak.¹⁷

¹⁵ Muhammad Tholhah Hasan, *Islam dalam Perspektif Sosial Kultural*, cet. Ke-3 (Jakarta: Lantabora Press, 2005), hlm. 95-96.

¹⁶ Sudarwan Danin, *Agenda Pembaharuan Sistem Pendidikan*, cet. Ke-2 (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006), hlm. 4.

¹⁷ Said Agil Al Munawar, *Aktualisasi Nilai-Nilai Qur'ani dalam Sistem Pendidikan Agama Islam* (Ciputat : Ciputat Press, 2005), hlm. 7-8.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofis dan ideologis, pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi.¹⁸ Oleh karena itu metode penelitian sangat penting karena digunakan untuk menentukan cara mendapatkan data, menganalisis data dan keabsahan data.

“Rumah Singgah Bumi Damai merupakan suatu wadah silaturahmi mengedepankan kepentingan umatnya maksudnya bisa seperti anak yang kurang mampu akan disekolahkan lanjut ke sekolah formal dan diberikan kehidupan yang layak oleh yayasan karena anak harus sekolah hingga selesai”¹⁹

Metode penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Berdasarkan sumber datanya, penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang mengumpulkan datanya dilakukan di lapangan, seperti di lingkungan masyarakat, lembaga-lembaga dan organisasi kemasyarakatan, dan lembaga pendidikan baik formal maupun non formal.²⁰ Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yang

¹⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 52.

¹⁹ Wawancara dengan Bapak H. Djamadi selaku Pembina Rumah Singgah Bumi Damai Kotagede, pada hari Sabtu tanggal 03 Maret 2018, pukul. 15.00-16.00 WIB.

²⁰ Sarjono, dkk, *Panduan Penulisan Skripsi*, (Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008), hal. 21.

kualitatif, disebut kualitatif karena data yang terkumpul analisisnya lebih bersifat kualitatif.

Penelitian kualitatif lebih diarahkan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari perspektif partisipan. Ini diperoleh melalui pengamatan kehidupan orang-orang yang menjadi partisipan.²¹ Penelitian ini merupakan hasil penulis tentang Bagaimana pola pendidikan akhlak yang dilakukan oleh Rumah Singgah Bumi Damai Yogyakarta.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan fenomenologi. Pendekatan yang merupakan usaha mendekati masalah yang diteliti dengan sifat proses suatu peristiwa yang terjadi di lapangan.²² Pendekatan fenomenologi ini merupakan suatu studi tentang kesadaran perspektif pokok dari seseorang. Metode ini dipengaruhi secara kuat oleh ilmu/filsafat, psikologi dan sosiologi, karena banyak mengkaji pengalaman hidup yang dialami. Pijakan pokok metode ini terletak pada pendalaman suatu objek kajian dengan berusaha memahami arti peristiwa itu

²¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode.....*, hal. 12.

²² Moh. Kasiran, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, (Malang: UIN Maliki Press, 2008), hlm. 145.

serta kaitannya dengan kehidupan manusia dengan situasi-situasi tertentu.²³

3. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah orang-orang yang mengetahui, berkaitan dan menjadi pelaku dari suatu kegiatan yang diharapkan dapat memberikan informasi. Adapun subjek penelitian dalam penelitian ini adalah para pengasuh dan anak asuh. Dalam menentukan subjek penelitian peneliti menggunakan teknik sampling. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling dan snowball sampling*. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah :

a. Informan kunci

- 1) Ketua Yayasan Rumah Singgah Bumi Damai Kotagede-Yogyakarta
- 2) Pengasuh Yayasan Rumah Singgah Bumi Damai Kotagede-Yogyakarta.
- 3) Anak asuh/ binaan Yayasan Rumah Singgah Bumi Damai Kotagede-Yogyakarta

b. Informan Pendukung

Wali anak asuh (binaan) di Yayasan Rumah Singgah Bumi Damai Kotagede-Yogyakarta.

²³ Rully Indrawan, Poppy Yaniawati, *METODOLOGI Penelitian: Kualitatif, Kualitatif dan Campuran untuk Manajemen, Pembangunan, dan Pendidikan*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2014), hlm. 75.

4. Teknik Pengumpulan Data

Segala bentuk cara yang digunakan untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian. Metode pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau fakta-fakta di lapangan.²⁴ Dalam penelitian ini, penulis menggunakan tiga macam teknik pengumpulan data, yaitu berupa observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Penelitian ini memakai strategi multi metode,²⁵ Untuk mendapatkan data yang relevan dalam penelitian ini, maka digunakan metode-metode sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian.²⁶ Observasi yang telah dilakukan adalah observasi partisipasi pasif yaitu peneliti ikut hadir dalam kegiatan, akan tetapi tidak terlibat dalam kegiatan tersebut.²⁷

Dalam penelitian ini penulis sebagai pengamat menggunakan observasi partisipatif moderat, artinya peneliti menjadi pendamping sebagai orang dalam dan menjadi

²⁴ Rusdin Pohan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Lanarka Publisher, 2007), hal. 71.

²⁵ *Ibid.*, hal. 104.

²⁶ Djam'an Syatori & Aan Komariyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,..., hal. 105.

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*,..., hal. 312.

mahasiswa UIN Sunan Kalijaga yang mengadakan penelitian sebagai orang luar di Rumah Singgah dan pendidikan akhlak di Rumah Singgah Bumi Damai selain itu peneliti berpartisipasi aktif mengikuti kegiatan di Rumah Singgah dan pemberdayaan Bumi Damai. Data yang dikumpulkan selain digunakan untuk melengkapi data pada gambaran umum oleh Rumah Singgah Bumi Damai Yogyakarta.

b. Wawancara

Interview yang sering disebut Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan interview terhadap subjek penelitian baik langsung maupun tidak langsung.²⁸ Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara tak terstruktur atau wawancara mendalam. Wawancara ini bersifat luwes, susunan pertanyaan-pertanyaan dan susunan kata-kata dalam setiap pertanyaan dapat diubah saat wawancara.²⁹, adapun yang menjadi informan dalam wawancara adalah:

1) Pengasuh Rumah Singgah

Yaitu untuk mendapatkan informasi tentang sejarah dan perkembangan psikologi anak asuh di Rumah Singgah Bumi Damai Yogyakarta.

²⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal.156.

²⁹ Dedi Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: Rosdakarya, 2004), hal. 180.

2) Pengurus Rumah Singgah

Yaitu untuk mendapatkan informasi tentang struktur organisasi, program, juga sarana dan prasarana yang ada di Rumah Singgah Bumi Damai Yogyakarta.

3) Anak Asuh (binaan)

Yaitu untuk mendapatkan informasi tentang materi yang diberikan pembina dan hasil dari kegiatan pada diri anak asuh.

Tujuan dari wawancara ini ialah topik hasil penelitiannya untuk menemukan pola pendidikan akhlak anak asuh di Rumah Singgah dan subjek secara lebih terbuka, dimana sumber akan peneliti minta pendapat dan ide-idenya.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.³⁰ Di dalam menggunakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan

³⁰ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta Rineka Cipta), 2004, hal. 328

sebagainya.³¹ Dengan metode ini penulis memperoleh data-data mengenai gambaran umum kegiatan Rumah Singgah.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data yang diperoleh melalui wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang disusun secara sistematis sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.³² Analisis dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan.³³ Analisis data yang digunakan adalah analisis yang bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang berasal dari data lapangan tersebut, kemudian dibuktikan kebenarannya melalui teknik triangulasi, maka hipotesis dikembangkan menjadi teori.³⁴

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif, mengikuti konsep yang diberikan Milles dan Huberman. Milles dan Huberman mengemukakan

³¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta : Rineka Cipta), 2006, hal. 231

³²*Ibid.*, hal. 334.

³³*Ibid.*, hal.334.

³⁴*Ibid.*, hal.335.

bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus setiap tahapan penelitian sehingga tuntas dan datanya sampai jenuh. Aktivitas dalam analisis data ini meliputi:

- a. Reduksi data, adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data juga dapat diartikan sebagai suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data sehingga kesimpulan dan akhirnya dapat diverifikasi.
- b. Penyajian data (*Display data*), adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan keputusan.
- c. Menarik kesimpulan atau verifikasi.³⁵

Analisa data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk lain agar mudah dibaca dan diinterpretasikan.³⁶ Bahan atau data yang dipelajari dapat berupa bahan yang diucapkan atau tertulis.³⁷ Tujuan analisa data adalah menyederhanakan data ke dalam bentuk yang mudah dipahami dan dimengerti

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif...* hal. 83.

³⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek* (Jakarta, Rineka Cipta, 2000), hal. 206.

³⁷ DR. Irawan Arikunto, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 27.

sebagaimana data-data yang diberikan oleh informan yang berbentuk kalimat belum sempurna kemudian disusun menjadi kalimat sempurna.

6. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini digunakan teknik “Triangulasi”. Teknik Triangulasi adalah pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.³⁸ Teknik triangulasi dengan sumber menurut Patton dilakukan dengan:

- a. membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
- b. membandingkan dengan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan yang dikatakan secara pribadi.
- c. membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
- d. membandingkan keadaan data perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang.
- e. membandingkan hasil wawancara dengan ini suatu dokumen yang berkaitan.

³⁸ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosda Karya, 2001), hal. 178.

Adapun teknik Triangulasi ini bertujuan memperoleh data yang absah dan sesuai dengan tujuan penelitian.

B. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan tesis ini berisi uraian tentang tahapan-tahapan pembahasan yang dilakukan oleh penulis. Adapun sistematika pembahasan dalam tesis ini adalah sebagai berikut:

Tesis ini terbagi ke dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman sampul, halaman judul, pernyataan keaslian, pernyataan bebas plagiasi, pengesahan direktur, persetujuan tim penguji, nota dinas pembimbing, abstrak, motto, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran. Bagian ini digunakan untuk mengetahui identitas penulis dan menunjukkan keabsahan administrasi.

Bagian isi merupakan uraian penelitian yang terdiri dari empat bab yaitu BAB I Pendahuluan berisi mengenai gambaran umum penelitian yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Bab ini menjadi alasan penelitian dan landasan metodologis bagi penelitian dan akan digunakan pada bab selanjutnya.

BAB II Gambaran Objek Penelitian berisi tentang Teori tentang Pola Pendidikan akhlak di Rumah Singgah Bumi Damai Kotagede Yogyakarta. Bab ini digunakan untuk mengetahui secara detail keadaan

dan lokasi penelitian serta teori yang peneliti gunakan. BAB III Gambaran umum serta profil singkat tentang Rumah Singgah Bumi Damai. Pada Bab ini terdapat data dan analisis data. BAB IV Analisis Pola Pendidikan Akhlak di Rumah Singgah Bumi Damai Kotagede Yogyakarta. Bab ini merupakan langkah dari penerapan pada Bab I. Bab V Penutup berisi kesimpulan dan saran. Bab ini berisi temuan peneliti baik teoritis maupun praktis.

Bagian akhir dari pembahasan penelitian ini adalah daftar pustaka yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian, daftar riwayat hidup, dan lampiran yang berisikan surat keterangan telah melakukan penelitian, catatan lapangan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Bagian akhir berfungsi sebagai pelengkap sehingga tesis ini menjadi karya yang komprehensif.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis lakukan mengenai program serta pelaksanaan Pendidikan Islam di Rumah singgah Kotagede Yogyakarta dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pola pendidikan akhlak di Rumah Singgah Bumi Damai Kotagede Yogyakarta telah terindikasi terlaksana dengan baik walaupun harus menghadapi berbagai hambatan dan proses yang cukup diantaranya adalah sebagai pedoman, dan pondasi bagi anak asuhnya untuk mencapai kesadaran keagamaan yang haqiqi, melalui materi salah satu pola pendidikan akhlak di Rumah Singgah ialah meliputi ruang lingkup Aqidah Akhlak meliputi akhlak kepada Allah, akhlak kepada teman, akhlak kepada rasulullah, akhlak kepada diri sendiri, akhlak kepada teman, akhlak kepada masyarakat, dan akhlak kepada lingkungan sekitar serta kepada sesama, al-Qur'an Hadits, Fiqih (syari'ah), Sirah Nabawiyah, dan Dzikir bersama di Rumah Singgah.
2. Implementasi pola pendidikan akhlak dalam membangun kesadaran keagamaan anak asuh Rumah Singgah, ialah mencapai pada tingkat kesadaran keagamaan yang sudah baik. Selain itu juga menunjukkan kesadaran keagamaan mayoritas anak asuhnya sudah mencapai pada tahapan dimana seseorang dapat melakukannya dengan benar

dikarenakan telah mengikuti aturan yang telah ditetapkan, serta sudah mencapai pada tingkat kesadaran dan kepatuhan yang berorientasi kepada kiproah umum atau karena khalayak ramai. Bentuk-bentuk pelaksanaan pendidikan akhlak untuk anak asuhnya meliputi: pengajian rutin, shalat jum'at berjamaah, shalat berjamaah, hafalan surat pendek, hafalan asmaul husna, kegiatan hari raya Islam, dan diskusi serta bakti soial.

3. Faktor pendukung dan penghambat pendidikan akhlak di Rumah Singgah Bumi Damai Kotagede Yogyakarta antara lain:

Faktor pendukuungnya adalah adanya respon positif dari anak asuh mengenai pelaksanaan pola pendidikan akhlak, adanya keterbukaan dan keaktifan anak asuh dalam mengikuti kegiatan yang bernuansa pendidikan akhlak, kerjasama yang baik dengan pembimbing atau donator serta dengan masyarakat dan instansi terdekat (Dinas Sosial), perhatian dan kepedulian terhadap anak-anak dari pihak pimpinan dan pengurus mengenai pendidikan dan kebutuhannya, serta adanya referensi buku-buku agama Islam yang menunjang pelaksanaan pendidikan akhlak.

Adapun faktor penghambatnya adalah kurangnya motivasi belajar dari anak asuh, serta adanya pengaruh dari teman baru di lingkungan luar, dan adanya pandangan masyarakat mengenai anak asuh yang dianggap anak yang kurang dalam segi pendidikan maupun penanganan keluarga

B. Saran-saran

1. Bagi pemerintah dan Pembina Pembina Rumah Singgah Bumi Damai:

- a. Diharapkan dengan urgenitas pendidikan akhlak anak asuh pihak-pihak terkait seperti pemerintah (Departemen soaial, Departemen agama, dan pemerintah kota) serta yayasan yang berkecimpung mengurus permasalahan anak asuh dan mengaplikasikannya kedalam program kerja. Agar permasalahan minimnya pendidikan akhlak yang dialami oleh hamper seluruh anak binaan teratasi.
- b. Aspek kesabaran (*patience*) dari Pembina juga merupakan hal yang paling penting untuk dipertahankan dan ditingkatkan, serta aspek pendidikan anak asuhnya untuk selalu sering dipantau.

2. Bagi Pengurus dan anak asuh Rumah Singgah Kotagede Yogyakarta.

- a. Untuk pengurus harus benar-benar mendampingi dan sekaligus membina anak asuh terutama pada pendidikan akhlak atau penanaman nilai keimanan, tingkat kesadaran untuk berakhlak mulia, pengetahuan, dan sosialnya.
- b. Untuk anak asuh diharapkan memiliki kemauan dan kesadaran yang tinggi untuk mengenal pendidikan agar memiliki orientasi masa depan yang terarah dan berguna bagi masyarakat, nusa bangsa serta agama. Dan diharapkan dengan diajarkannya pendidikan akhlak di rumah singgah mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari terutama dalam masyarakat agar tidak dipandang sebagai anak yang kurang berpendidikan dan asuhan.

C. Kata Penutup

Rasa syukur yang luar biasa peneliti ucapkan kepada Allah SWT, akhirnya tesis ini dapat terselesaikan, meskipun masih banyak yang harus diperbaiki guna mencapai kesempurnaan. Shalawat dan salam atas Nabi agung Muhammad SAW semoga tetap tercurahkan kepada beliau yang selalu menjadi suri tauladan yang baik bagi seluruh umat manusia.

Berdasarkan uraian analisis penelitian Pola Pendidikan Akhlak Di Rumah Singgah Bumi Damai Kotagede Yogyakarta, maka dapat dikatakan bahwa penelitian ini yang telah memberikan banyak pelajaran bagi peneliti, di samping itu peneliti juga memperoleh berbagai pengalaman langsung akan aktivitas penelitian yang dilakukan.

Segala jerih payah, pemikiran dan tenaga dalam menyelesaikan tesis bukanlah jaminan atas kesempurnaan tesis ini. Peneliti menyadari bahwa penulisan ini masih jauh dari sempurna, untuk itu peneliti mengharapkan saran dan masukan yang membangun guna menyempurnakan tesis ini, dan semoga tesis ini dapat memberikan banyak manfaat bagi para pembaca, amin.

DAFTAR PUSTAKA

I. BUKU

- Abdul Mustaqim, 2013, *Akhlak Tasawuf, Lelaku Suci Menuju Revolusi Hati*, Yogyakarta: Kaukaba
- Abidin Ibnu Rusn, 2009, *Pemikiran Al-Ghazali tentang Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Abu Bakar Abdullah bin Muhammad Aby Syaibah, 1995, *Al-Kitab Al Mushannaf* Beirut: Darul Kutub al-Ilmiah
- Abu Bakr Jabir Al-Jaziri, 2008, *Ensiklopedi Muslim "Minhajul Muslim"*, cet. Ke-15, Jakarta: Darul Falah
- Abudin Nata, 2005, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Gaya Media Pratama
- , 2012, *Akhlak Tasawuf*, Jakarta: Rajawali Pers
- Abiddin Nata, 2013, *Kapita Selekta Pendidikan Islam, Isu-isu Kontemporer tentang Pendidikan Islam*, Jakarta: Rajawali Pers
- Ahmad Sabri, 2005, *Strategi Belajar Mengajar Micro Teaching* Jakarta: Quantum Teaching
- Ali Abdul Halim Mahmud, 2004, *Akhlak Mulia* Jakarta: Gema Insani Press
- Ali Nasution, "*Pendidikan Akhlak di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMA N) 2 Bantul Yogyakarta (Suatu Tinjauan Interkoneksi)*" Tesis (Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, tahun 2012
- Abu Bakar Muhammad, 1996, *Membangun Manusia Seutuhnya* (Surabaya: Al-Ikhlas
- Abdullah Salim, 1999, *Akhlak Islam Membina Masyarakat dan Rumah Tangga* Jakarta: Rineka Cipta
- Al-Imam An-Nawawi, 2009, *Ensiklopedia dzikir*, Penerjemah: Farid Abdul Aziz Qurusy, Jakarta: Embun Publishing
- Asmaran, 2003, *Studi Akhlak* Jakarta: Lembaga Studi Islam dan Kemasyarakatan
- Al-Qur'an Perkata Transteliterasi, Terjemah Perkata, Terjemah Kemenag & Tajwid Warna, Klaten: Sahabat, 2013

- Choirul Mahfudz, 2013, *Pendidikan Multikultural*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Darmaningtyas dkk, *Membongkar Ideologi Pendidikan, Jelajah Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional*
- Dedi Mulyana, 2004, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: Rosdakarya
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*
- Departemen Sosial RI, *Pedoman Rumah Singgah*, Jakarta: 2000 Depsos, *Modul Penyelenggaraan Rumah Singgah dan Mobil Unit 1 Unit Keliling Anak Jalanan Untuk Tujuh Propinsi*, (Jakarta : Depsos RI, 1997)
- Firman Sidik, "Pendidikan Akhlak (Studi atas Pemikiran Hamka dalam Tafsir al-Azhar dan Bisri Mustofa dalam Tafsir al-Ibriz)". Tesis, (Yogyakarta: Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, tahun 2016
- Imam al-Bukhari, 2008, *Adabul Mufrad Kumpulan Hadits-hadits Akhlak*, Ter. Moh.Suri Sudahri, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar
- Imam Abdul Mukmin Sa'aduddin, 2006, *Meneladani Akhlak Rasulullah* Bandung: Remaja Rosdakarya
- Lexy J. Moleong, 2001, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosda Karya
- M.Arifin, 1991, *ilmu Pendidikan Islam Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, Jakarta: Bumi aksara
- Muhammad Tholhah Hasan, 2005, *Islam dalam Perspektif Sosial Kultural*, cet. Ke-3 Jakarta: Lantabora Press
- Moh. Kasiran, 2008, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, Malang: UIN Maliki Press
- Muhammad Abul Quasem Kamil, 1975, *Etika Al-Ghazali, "Etika Majemuk di Dalam Islam"*, terj. J. Muhyidin, Bandung: Pustaka
- M. Quraish Shihab, 2007, *Wawasan Al-Qur'an Tematik atas Pelbagai Persoalan Ummat*, cet. Ke-1 Bandung: Mizan
- Nana Syaodih Sukmadinata, 2007, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nasirudin, *Pendidikan Tasawuf*

- Nurani Soyomukti, 2010, *Teori-teori Pendidikan Tradisional, (Neo) Liberal, Marxis-Sosialis, Postmodern*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Nur Rusini, 2012, *“Pola Pendidikan dalam Keluarga Islam”*
- Qalka Sandi, “Pola Pendidikan Agama Islam dalam Membangun Kesadaran Keagamaan Pada Siswa Kelas XI SMA IT Abu Bakar Yogyakarta”, Tesis, (Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2013
- Rully Indrawan, Poppy Yaniawati, 2014, *METODOLOGI Penelitian: Kualitatif, Kualitatif dan Campuran untuk Manajemen, Pembangunan, dan Pendidikan*, Bandung: PT. Refika Aditama
- Rusdin Pohan, 2007, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta: Lanarka Publisher
- Said Agil Al Munawar, 2005, *Aktualisasi Nilai-Nilai Qur’ani dalam Sistem Pendidikan Agama Islam* Ciputat: Ciputat Press
- Said Agil Husain Al-Munawar, 2005, *Islam dalam perpektif sosiokultural*, cet. Ke-3 Jakarta: Lantabora Pers
- Sarjono, dkk, 2008, *Panduan Penulisan Skripsi*, (Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Sudarwan Danin, 2006, *Agenda Pembaharuan Sistem Pendidikan*, cet. Ke-2 Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Syaifuddin Muhammad, 2007, *Pengaruh Berbagai Sistem Terhadap Sistem Pendidikan Islam Di Indonesia*, Pekanbaru: Program Pascasarjana UIN Suska Riau
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kualitatif dan R&D...*,
- Suharsimi Arikunto, 2002, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta
- Suharsimi Arikunto, 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : Rineka Cipta
- Suharsimi Arikunto, 2002, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*, Jakarta, Rineka Cipta
- Sri Narwanti, *Pendidikan Karakter, Pengintegrasian 18 Nilai Pembentuk Karakter Dalam Mata Pelajaran*, Yogyakarta: Familia Grup Relasi Inti Media, 2011

Thabathaba'I, 1997, *Mengungkap Rahasia Al-Quran (Al-Quran fi al-Islam)*, diterjemahkan oleh A. Malik Madani dan Hamim Ilyas, cet. Ke-10 (Bandung: Mizan)

Umar, "*Pola Pendidikan Nilai Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja MTs Yogyakarta (Studi Kasus di MTs Mu'allimin Muhammadiyah dan MTs Ali Maksum Krapyak Yogyakarta)*." Tesis, (Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, tahun 2014).

Yunahar Ilyas, 2006, *Kuliah Akhlak*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Zuhairini, dkk, 2009, *Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung: Bumi Aksara

Zakiah Drajat, 2000, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: PT. Bumi Aksara
Ali Abdul Halim Mahmud, *Akhlak Mulia* Jakarta: Gema Insani Press

II. ARTIKEL/PAPER

Artikel/Paper dalam Jurnal:

Yuliani, "Pendidikan Di Indonesia Dalam Human Development Index (HDI)", dalam *Jurnal Rontal Keilmuan PPKn*, Vol. 2, Nomor. 2, November 2016

